

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Kebijakan dan Harapan

Oleh Baedhowi^{*)}

Abstrak: Tujuan melaksanakan kebijakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan kekhasan (karakteristik), kondisi, potensi daerah, kebutuhan dan permasalahan daerah, satuan pendidikan dan peserta didik, dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional. KTSP yang disusun dan dikembangkan sendiri oleh sekolah/satuan pendidikan lebih menekankan pada kompetensi (*competency-based curriculum*) dengan mengacu pada standar nasional yang tercantum dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta panduan penyusunan KTSP. Sebelum melaksanakan KTSP dalam pembelajaran, semua pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran terutama guru, kepala sekolah dan pengawas harus benar-benar (1) memiliki komitmen, (2) memahami KTSP secara benar, (3) memiliki dokumen pendukung yang diperlukan, dan (4) mampu melaksanakannya dalam pembelajaran sehingga harapan untuk melihat proses pembelajaran yang baik dan efektif bukan hanya merupakan slogan belaka, tetapi benar-benar menjadi suatu kenyataan.

Kata Kunci: Kurikulum, Satuan Pendidikan, Standar Isi, Standar Kompetensi.

1. Pendahuluan

Pendidikan Nasional diarahkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

^{*)} Baedhowi adalah Staf Ahli Mendiknas Bidang Pengembangan Kurikulum dan Media Pendidikan dan pengajar pada FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun demikian, untuk mewujudkan tujuan yang mulia ini tidak semudah yang dibayangkan; berbagai upaya harus dilakukan untuk mewujudkannya. Menyikapi hal ini, pemerintah berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan melalui berbagai cara, antara lain dengan menyempurnakan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana telah ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Salah satu aspek penting dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah bahwa kurikulum sekolah dipakai sebagai materi acuan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 36 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengembangan kurikulum sekolah dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Di samping itu kurikulum sekolah dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dengan demikian ada dua hal penting yang terkait dengan kurikulum, yaitu (1) Standar Nasional yang telah diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi

(SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (2) Kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan mengacu SI dan SKL yang dalam operasionalnya dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Latar Belakang Kebijakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Latar belakang kebijakan yang mendasari munculnya kebijakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) antara lain:

- (1) Kurikulum-kurikulum yang disusun secara nasional selama ini ternyata mengalami banyak kendala di sekolah-sekolah dan dirasakan kurang mampu menyentuh permasalahan dan kenyataan pendidikan yang berada di sekolah dan masyarakat kalangan bawah (*grassroot*) karena apa yang dipikirkan oleh pemerintah pusat belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik, kondisi dan potensi daerah, sekolah, masyarakat dan

